

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa jurnal yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunannya. Terdapat 12 jurnal penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan. Jurnal tersebut memiliki topik yang sama yaitu mengenai “Kinerja Keuangan UMKM”. Penulis kali ini akan melakukan survei pada beberapa UMKM di Kabupaten Jombang sebagai tempat asal penulis berada. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya terhadap dua narasumber. Narasumber pertama mengungkapkan bahwa pendapatan yang diperoleh nantinya langsung digunakan dalam memenuhi kebutuhan harian tanpa melakukan pencatatan akuntansi terlebih dahulu. Hal ini, juga bertentangan dengan prinsip dasar akuntansi berdasarkan SAK EMKM yaitu konsep entitas bisnis. Konsep entitas bisnis merupakan pemisahan keuangan secara jelas antara keuangan bisnis dengan keuangan pemilik. Narasumber kedua mengungkapkan bahwa setiap kali terjadi transaksi yang berkaitan dengan akuntansi misalnya penjualan, pembelian dan pendapatan akan selalu dilakukan pencatatan. Dalam hal ini, narasumber kedua memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi sehingga melakukan pencatatan akuntansi.

Melihat dari kedua narasumber tersebut terlihat perbedaan yang sangat signifikan. Dapat diketahui bahwa narasumber pertama belum memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai akuntansi sehingga tidak melakukan

pencatatan akuntansi. Sedangkan pada narasumber kedua telah memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai akuntansi sehingga melakukan pencatatan akuntansi. Dalam pencatatan akuntansi maka tersajilah laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Jika suatu bisnis memiliki laporan laba rugi maka pemilik dapat melihat kinerja keuangannya. Berikut 12 jurnal dari penelitian terdahulu yang digunakan acuan oleh penulis :

1) Mangopa, S., Tulib, H., dan Mahmud, M. (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah pelaku UMKM sektor ritel barang harian di kelurahan dutulanaa, kecamatan limboto telah menerapkan SAK EMKM pada persediaan usaha mereka. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan perbandingan penerapan SAK EMKM. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah penerapan SAK EMKM pada persediaan belum sepenuhnya diterapkan. Usaha kecil hampir 60,67% telah menerapkan SAK EMKM pada persediaan. Sedangkan pada usaha kecil hanya sebesar 40,76% yang menunjukkan hanya sebagian kecil yang sudah menerapkan SAK EMKM pada persediaan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Objek penelitian mengarah pada sektor UMKM
2. Menganalisis penerapan SAK EMKM
3. Penggunaan *grand theory* yaitu berdasar pada SAK EMKM
4. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif
5. Metode pengumpulan data berdasarkan kuesioner.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah subjek penelitiannya yaitu :

1. Tempat tinggal peneliti sebelumnya di Kecamatan Limboto sedangkan peneliti sekarang di Kabupaten Jombang
2. Penelitian penulis mengkaitkan persepsi akuntansi pelaku UMKM dan penerapan SAK EMKM dengan kinerja keuangan dari pelaku UMKM, sedangkan penelitian terdahulu meneliti penerapan SAK EMKM pada akun persediaan
3. Periode tahun penelitian sebelumnya Agustus 2020 sedangkan periode tahun penelitian sekarang November – Februari 2021.

2) Pramestiningrum, D. R., dan Iramani, Rr. (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh literasi keuangan manajer UKM, modal keuangan UKM dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja UMKM di Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar. Teknik analisis data menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*) dan alat uji statistik yang digunakan PLS (*Partial Least Square*). Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah kemampuan manajer UMKM mengenai literasi keuangan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja bisnis, modal keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja bisnis sedangkan kebijakan pemerintah tidak mempengaruhi kinerja bisnis UMKM.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Objek penelitian yang mengarah pada sektor UMKM

2. Topik penelitian mengenai kinerja bisnis UMKM
3. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Variabel independen penelitian terdahulu terdiri atas literasi keuangan, *financial capital* dan kebijakan pemerintah sedangkan variabel independen penulis terdiri atas persepsi akuntansi pelaku UMKM dan penerapan akuntansi SAK EMKM
 2. Grand theory penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan, *financial capital* dan kebijakan pemerintah sedangkan grand theory penulis mengenai SAK EMKM dan persepsi akuntansi pelaku UMKM
 3. Periode tahun penelitian sebelumnya Maret 2020 sedangkan periode tahun penelitian sekarang November – Februari 2021.
- 3) Istinasari, C., Ngago, E. G., dan Aprillianti, D. (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari studi lapangan pada UMKM Fedca Care. Teknik analisis data menggunakan pendekatan studi kasus. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih sederhana karena UMKM Fedca Care masih berdiri sebentar.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Objek penelitian yang mengarah pada sektor UMKM
2. Menganalisis penerapan SAK EMKM
3. Topik penelitian mengenai kinerja keuangan UMKM.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Subjek penelitiannya yaitu objek penelitian berfokus pada satu UMKM
2. Tempat penelitian sebelumnya di daerah Surabaya sedangkan penelitian sekarang di Kabupaten Jombang
3. Teknik pengumpulan data yang berasal dari proses studi lapangan
4. Periode tahun penelitian sebelumnya Mei 2021 sedangkan periode tahun penelitian sekarang November – Februari 2021.

4) Pakpahan, Yunita E. (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar. Teknik analisis data menggunakan SPSS. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah kualitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Kualitas laporan keuangan tersebut memberikan informasi mengenai kinerja UMKM tersebut.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Objek penelitian yang mengarah pada sektor UMKM,
2. Menganalisis penerapan SAK EMKM
3. Teknik pengumpulan data berdasarkan kuesioner.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Penelitian terdahulu menganalisis kualitas dari laporan keuangan sedangkan penelitian penulis menganalisis penerapan akuntansi SAK EMKM

2. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan SPSS
 3. Subyek penelitian pelaku UMKM di Medan sedangkan penulis menggunakan pelaku UMKM di Kabupaten Jombang
 4. Periode tahun penelitian sebelumnya 2020 sedangkan periode tahun penelitian sekarang November – Februari 2021.
- 5) Halim, E. M., Tinangon, J., dan Pinatik, Sherly. (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengakuan, pengukuran dan penyajian persediaan barang dagangan pada CV. Jaya Makmur. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dari fakta di lapangan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif . Kesimpulan yang dapat ditarik adalah penerapan SAK EMKM pada CV. Jaya Makmur belum tepat. Persediaan yang diakui berdasarkan harga beli tidak ditambah dengan biaya transportasi, retur pembelian dan diskon pembelian. Perhitungan persediaan berdasarkan metode standar serta tidak mencatat jurnal mengenai persediaan barang dagangan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Menganalisis penerapan SAK EMKM
2. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif
3. Periode tahun penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang sama yaitu tahun 2021.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Subjek penelitiannya yaitu CV. Jaya Makmur sedangkan penulis menggunakan sektor UMKM

2. Metode pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan fakta dilapangan sedangkan penulis menggunakan metode kuisisioner.

6) Sunaryo, D., Dadang., dan Erdawati, L. (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar. Teknik analisis data menggunakan *PLS (Partial Least Square)*. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan skala usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Objek penelitian yang mengarah pada sektor UMKM
2. Menganalisis persepsi akuntansi pelaku UMKM
3. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner
4. Periode tahun penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang sama yaitu tahun 2021.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Topik penelitian peneliti terdahulu adalah penggunaan informasi akuntansi sedangkan penelitian penulis mengenai kinerja keuangan UMKM

2. Tempat tinggal penelitian sebelumnya di Kota Tangerang sedangkan penelitian sekarang di Kabupaten Jombang
3. *Grand theory* penelitian terdahulu mengenai penggunaan informasi akuntansi, persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha sedangkan *grand theory* penelitian penulis mengenai SAK EMKM, persepsi pelaku UMKM dan kinerja keuangan.

7) Setiawan, E. (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi dan kendala-kendala yang dihadapi. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah sebagian UMKM di Yogyakarta telah melakukan pencatatan atas penjualan, pembelian, persediaan, biaya gaji dan biaya lainnya. Hambatan yang dalam penerapan akuntansi adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan merasa belum memerlukan penerapan akuntansi dalam usahanya.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Objek penelitian yang mengarah pada sektor UMKM
2. Menganalisis penerapan akuntansi
3. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara
4. Periode tahun penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang sama yaitu tahun 2021.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Subjek penelitian dari penelitian terdahulu berada di daerah Yogyakarta sedangkan penelitian sekarang berada di daerah Jombang
2. Pada penelitian terdahulu tidak menganalisis mengenai akuntansi berdasarkan SAK EMKM sedangkan penelitian penulis melakukan analisis akuntansi berdasarkan SAK EMKM sebagai pedoman.

8) Safitri, E. M., Adi Nugraha, H. H., dan Kinasih, H. W., (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi pelaku UMKM mengenai betapa pentingnya laporan keuangan dan penerapannya. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan pada pemilik warung makan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah pelaku UMKM telah melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana dilakukan manual dan dicatat pada buku, melakukan pencatatan laba rugi, pemasukan dan pengeluaran dalam satu hari untuk menentukan harga jual, pelaku UMKM menganggap laporan keuangan penting dalam peningkatan usahanya, penerapan akuntansi sesuai standar akuntansi masih sulit diterapkan karena meskipun telah dilakukan oleh pelaku UMKM tetapi tetap sulit memisahkan keuangan pemilik dengan keuangan usahanya.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Objek penelitian yang mengarah pada sektor UMKM
2. Menganalisis penerapan akuntansi pada UMKM
3. Teknik pengumpulan data yang berasal dari wawancara

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Subjek penelitiannya yaitu pelaku UMKM penelitian sebelumnya di daerah Pekalongan Selatan sedangkan penelitian sekarang di daerah Jombang
 2. Penelitian terdahulu menganalisis penerapan akuntansi berfokus pada satu UMKM, sedangkan penelitian penulis menganalisis penerapan akuntansi pada lebih dari satu UMKM
 3. Penelitian penulis menggunakan dasar berdasarkan SAK EMKM sebagai standar apakah pencatatan laporan keuangan telah sesuai atau belum
 4. Periode tahun penelitian sebelumnya Desember 2020 sedangkan periode tahun penelitian sekarang November – Februari 2021.
- 9) Risal dan Wulandari, R. (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi dan teknologi informasi pada UMKM di Pontianak. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan pada pelaku UMKM. Teknik analisis data kualitatif yang menggunakan model interaktif. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami proses akuntansi dimana pencatatan akuntansi belum dilakukan secara konsisten, pencatatan akuntansi hanya dilakukan untuk kebutuhan modal usaha dan penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi untuk mempermudah dalam pelaksanaannya.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Objek penelitian yang mengarah pada sektor UMKM

2. Menganalisis penerapan akuntansi
3. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Subjek penelitiannya yaitu pelaku UMKM yang berbeda daerah yaitu penelitian sebelumnya di Pontianak sedangkan penelitian sekarang di Jombang
2. Penelitian kali ini penulis mengaitkan penerapan SAK EMKM dengan kinerja keuangan dari pelaku UMKM, sedangkan penelitian terdahulu mengaitkan penerapan akuntansi dengan teknologi informasi yang menunjang pencatatan akuntansi
3. Periode tahun penelitian sebelumnya Januari 2021 sedangkan periode tahun penelitian sekarang November – Februari 2021.

10) Pertama, I Gde A. W., dan Sutapa, I. (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dalam penyusunan akuntansi yang berdampak pada rendahnya produktivitas UMKM karena kurangnya modal dan mempersulit dalam proses kredit pada bank. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah persepsi pelaku UMKM tidak memiliki pengaruh dalam penerapan SAK EMKM di Denpasar dan sosialisasi SAK EMKM memiliki pengaruh positif dalam penerapan SAK EMKM di Denpasar.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Objek penelitian yang mengarah pada sektor UMKM

2. Menganalisis penerapan SAK EMKM
3. Teknik pengumpulan data berdasarkan kuesioner yang telah disebar.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Subjek penelitiannya yaitu pelaku UMKM yang berbeda yaitu penelitian sebelumnya di Denpasar sedangkan penelitian sekarang di Jombang
2. Penelitian kali ini penulis mengaitkan penerapan SAK EMKM dengan kinerja keuangan dari pelaku UMKM, sedangkan penelitian terdahulu mengaitkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi UMKM dan sosialisasi SAK EMKM
3. Periode tahun penelitian sebelumnya Juli 2020 sedangkan periode tahun penelitian sekarang November – Februari 2021.

11) Hanifia., dan Utomo, Sigit P., (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan serta kemudahan akses pendanaan dari lembaga keuangan. Teknik pengumpulan data secara triangulasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis komposional. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah pelaku UMKM belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi berdasarkan SAK EMKM karena adanya kendala pemahaman serta keterbatasan waktu.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Objek penelitian yang mengarah pada sektor UMKM
2. Menganalisis penerapan SAK EMKM

3. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengaitkan penerapan SAK EMKM dengan kinerja keuangan dari pelaku UMKM.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Subjek penelitiannya yaitu pelaku UMKM penelitian sebelumnya yang berada di Surabaya sedangkan penelitian sekarang di Jombang
2. Penelitian terdahulu berfokus pada satu UMKM sedangkan penelitian penulis berfokus pada lebih dari satu UMKM
3. Teknik pengumpulan data berbeda yaitu secara triangulasi
4. Periode tahun penelitian sebelumnya Juni 2021 sedangkan periode tahun penelitian sekarang November – Februari 2021.

12) Ayem, Sri., dan Wahidah, Umi. (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas keuangan dan pemberian kredit terhadap kinerja UMKM di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji determinasi. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah kualitas keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dan pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Objek penelitian yang mengarah pada sektor UMKM
2. Menganalisis kinerja keuangan UMKM

3. Teknik pengumpulan data berdasar pada kuesioner.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu :

1. Subjek penelitiannya yaitu pelaku UMKM penelitian sebelumnya yang berada di daerah Yogyakarta sedangkan penelitian sekarang di daerah Jombang
2. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji determinasi sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif
3. Periode tahun penelitian sebelumnya Maret 2021 sedangkan periode tahun penelitian sekarang November – Februari 2021.

2.2 Landasan Teori

1. Persepsi

Persepsi berarti bahwa setiap orang atau individu memberi arti sendiri terhadap stimulus lingkungannya. Individu satu dengan individu lainnya dapat melihat hal yang sama tetapi memiliki cara pemahaman yang berbeda, sehingga setiap individu memiliki persepsi yang berbeda (Bernhard et al., 2017:101). Menurut Mohd. Salleh (1995), Persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan rasa dari suatu stimulus dan memberi makna padanya. Kesadaran dan reaksi individu merupakan pola yang bermakna. Sebenarnya hal itu tidak terjadi secara otomatis tetapi membutuhkan waktu yang lama, yaitu melalui penafsiran dan pemahaman teratur (Joanes, J et al, 2014:5).

2. Akuntansi

Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan penggunanya untuk melakukan pengambilan keputusan (Eliada et al., 2017:12). Akuntansi sangat diperlukan oleh UMKM untuk beberapa hal diantaranya :

- 1) Mengetahui kinerja keuangan
- 2) Memisahkan mana keuangan perusahaan dan keuangan pemilik
- 3) Mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya
- 4) Membuat anggaran secara tepat
- 5) Menghitung pajak
- 6) Mengetahui aliran uang tunai selama periode berlangsung

Manfaat akuntansi berdasarkan data diatas, pelaku UMKM seharusnya sadar betapa pentingnya akuntansi bagi kegiatan usahanya. Kegunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan bagi setiap UMKM terutama pada keuangannya (Eliada et al., 2017:12).

3. Persepsi akuntansi pelaku UMKM

Persepsi akuntansi bagi pelaku UMKM didefinisikan sebagai proses penafsiran, pemberian makna dan pengintepretasian akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha dengan menggunakan panca indera dan juga mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dari proses akuntansi tersebut (Dede S. et al.,2021). Beberapa pelaku usaha yang ada di kota maupun kabupaten yang ada di Kalimantan telah diwawancarai dan mereka mengatakan bahwa laporan keuangan itu tidak dibutuhkan, yang paling penting adalah bagaimana cara untuk meningkatkan omzet

penjualan atau pendapatan semaksimal mungkin, dalam hal ini para pelaku UMKM hanya terkonsentrasi pada aktivitas operasi usaha sehingga pengelolaan keuangan tidak dilaksanakan (Risal et al, 2020).

Penyusunan laporan keuangan yang sistematis dianggap tidak terlalu dibutuhkan dalam usaha mikro, kecil dan menengah, yang berakibat kebanyakan dari mereka tidak membuat laporan keuangan dan sebagiannya lagi ada yang membuat laporan keuangan, namun belum memenuhi kaidah akuntansi. Salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh para pelaku UMKM di Indonesia dalam meningkatkan pemahaman tentang akuntansi bisa melalui penyelenggaraan pendidikan formal/informal maupun kegiatan dalam bentuk pelatihan. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan tersebut, kapabilitas para pelaku UMKM dapat lebih terasah dan mampu memahami proses penyusunan laporan keuangan berkaitan dengan kegiatan usahanya (Risal et al, 2020).

4. Penerapan Akuntansi (SAK EMKM)

Berdasarkan SAK EMKM terdapat tiga asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan yaitu (SAK EMKM, 2018:5-6) :

1. Dasar Akrua (entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrua. Akun aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban akan diakui terjadinya transaksi tersebut tanpa menunggu adanya kas masuk maupun kas keluar)

2. Kelangsungan Usaha (sebagai pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan pada SAK EMKM untuk menilai atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya di masa depan)
3. Konsep Entitas Bisnis (transaksi yang berkaitan dengan bisnis pelaporan keuangannya harus dipisahkan dari transaksi lainnya sekalipun transaksi dari pemilik)
4. Proses akuntansi terdiri atas buku harian (berisikan informasi transaksi per hari dengan gaya bahasa yang mudah dipahami), buku jurnal (berisikan informasi transaksi selama periode harian atau mingguan yang disajikan secara urut sesuai waktu terjadinya transaksi), buku besar (berisikan informasi detail mengenai setiap akun transaksi, jenis persediaan barang dan detail pelanggan), laporan keuangan (berisikan informasi posisi keuangan dan laba rugi usaha. Manfaat akuntansi berdasarkan data diatas, pelaku UMKM seharusnya sadar betapa pentingnya akuntansi bagi kegiatan usahanya. Kegunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan bagi setiap UMKM terutama pada keuangannya (Eliada et al., 2017:12)

Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri atas beberapa hal diantaranya (SAK EMKM, 2018:7-8) :

1. Ruang Lingkup (laporan keuangan disajikan secara wajar dan lengkap untuk entitas)

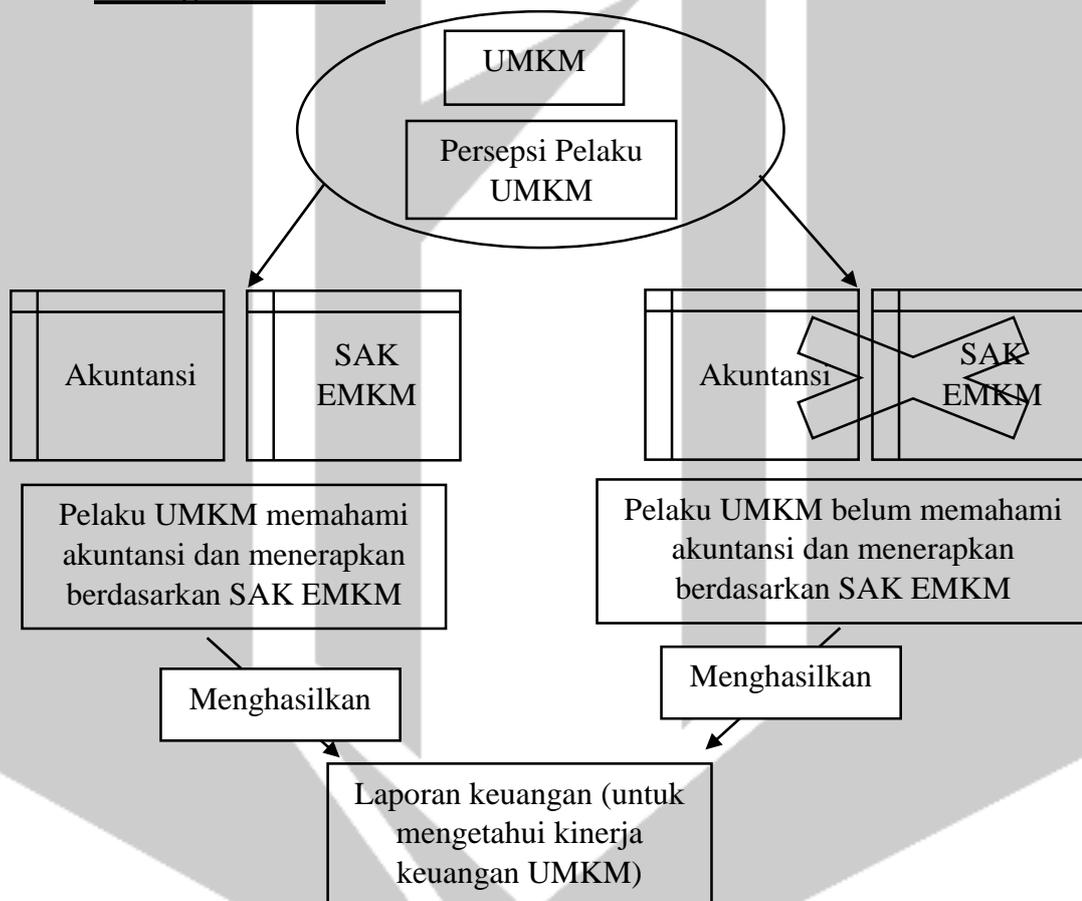
2. Penyajian Wajar (penyajian yang jujur atas transaksi aset, liabilitas, penghasilan dan beban, informasi dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, informasi disajikan secara tepat tanpa ada kesalahan material dan bias, informasi keuangan dapat dibandingkan antar periode dan informasi keuangan dapat dengan mudah dipahami pengguna)
3. Kepatuhan terhadap SAK EMKM
4. Frekuensi Pelaporan
5. Penyajian laporan keuangan yang konsisten
6. Informasi komparatif (informasi keuangan periode sebelumnya harus disajikan pada laporan keuangan periode berjalan)
7. Laporan keuangan (laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan)
8. Identifikasi laporan keuangan (entitas mengidentifikasi secara jelas laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan).

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan berdasarkan SAK EMKM berarti informasi kinerja keuangan terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan. Kinerja keuangan dapat diketahui atau diperiksa jika suatu entitas telah melakukan atau menyajikan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Unsur-unsur laporan laba rugi terdiri atas penghasilan atau pendapatan berisikan informasi mengenai

pemasukan kas yang mempengaruhi kenaikan aset, penurunan liabilitas dan kenaikan ekuitas entitas yang bukan berasal dari kontribusi penanam modal. Beban atau biaya berisikan informasi mengenai pengeluaran kas yang mempengaruhi penurunan aset, kenaikan liabilitas dan penurunan ekuitas yang bukan disebabkan oleh distribusi pada penanam modal. Laporan posisi keuangan mencakup pos-pos antara lain, aset lancar (kas dan setara kas, piutang dan persediaan), aset tetap, liabilitas (utang usaha dan utang bank) dan ekuitas (SAK EMKM, 2018:4).

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Keterkaitan antara persepsi pelaku UMKM mengenai akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM

Jika pelaku UMKM memiliki pemahaman mengenai akuntansi, maka pelaku UMKM tersebut akan memerlukan laporan keuangan bagi usahanya yang berisikan mengenai kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang tersedia. Penerapan akuntansi untuk UMKM tergolong sederhana, berdasarkan buku kas masuk dan buku kas keluar sudah dapat digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan UMKM tersebut.

Namun, karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM menyebabkan buku kas masuk dan buku kas keluar yang awalnya dapat digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan UMKM menjadi hilang kegunaannya tersebut. Pelaku UMKM yang memiliki umur usaha dua tahun dengan pelaku UMKM yang memiliki umur usaha lima tahun tentunya memiliki persepsi akuntansi yang berbeda. Semakin lama umur usahanya, maka pengetahuan mengenai akuntansi akan lebih dalam. Pendidikan dari pelaku UMKM juga menentukan sejauh mana pengetahuannya mengenai akuntansi.

Hasil penelitian Dede, S. et al (2021) menunjukkan bahwa persepsi akuntansi pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi adalah informasi penting yang dapat membantu suatu UMKM dari berbagai masalah yang berkaitan dengan ekonomi (Dede, S et al 2021). Sedangkan kinerja keuangan adalah informasi keuangan suatu UMKM

yang berasal dari penghasilan dan beban yang dilaporkan dalam periode tertentu (SAK EMKM, 2018:4). Informasi akuntansi berisikan seluruh informasi mengenai laporan keuangan secara keseluruhan berupa data kuantitatif maupun kualitatif (Dede, S et al 2021). Kinerja keuangan berisikan informasi keuangan secara spesifik yang berasal dari laporan laba rugi (SAK EMKM, 2018:4).

Keterkaitan antara penerapan akuntansi SAK EMKM terhadap kinerja keuangan UMKM

Jika pelaku UMKM melakukan penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, maka laporan keuangan yang dihasilkan memiliki manfaat penting bagi UMKM tersebut. Manfaat tersebut diantaranya mengetahui kinerja keuangan, memisahkan keuangan pemilik dengan keuangan usaha, mengetahui dana baik dari sumber dan penggunaannya, membuat rencana anggaran masa depan, mengetahui aliran kas selama periode berlangsung dan memperhitungkan pajak dengan tepat (Eliada, et al 2017:12). Hasil penelitian Citra, S., Elberta, G.N., dan Diah, A. (2021) menunjukkan bahwa pentingnya menyusun laporan keuangan bagi UMKM sesuai dengan standar SAK EMKM meskipun UMKM masih baru berdiri. Manfaat yang diperoleh oleh UMKM diantaranya dapat melakukan peminjaman modal kepada bank, dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan mampu membuat perencanaan masa depan dari kegiatan usahanya. Sedangkan penelitian Sri, Ayem., dan Umi, Wahidah (2021) menunjukkan bahwa keandalan laporan keuangan yang rendah, menjadikan informasi keuangan yang dihasilkan tidak akurat dan diragukan sehingga belum mampu menunjukkan kinerja UMKM.